

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehamilan termasuk salah satu proses krisis dalam kehidupan seorang wanita. Meskipun kehamilan merupakan saat yang sangat ditunggu-tunggu, banyak sekali wanita yang memiliki trauma untuk melalui proses kehamilan sampai dengan proses melahirkan. Reaksi fisik dan psikis yang dialami setiap wanita hamil sangat bervariasi sifatnya. Setiap wanita hamil yang satu dengan lainnya pasti memiliki perubahan fisik, psikis, ketakutan dan kekhawatiran yang berbeda. Biasanya faktor itu bisa hadir karena wanita hamil itu sendiri, suami, rumah tangga dan lingkungan sekitarnya. Pengaruh yang lebih luas biasanya terjadi karena faktor adat istiadat, tradisi dan kebudayaan, dari kehamilan sampai kelak melahirkan saling berkaitan fisik maupun psikis [1].

Beberapa tahun terakhir di Kota Bekasi masih terdapat kasus kematian pada bayi yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *baby blues*. Ibu yang mengalami *baby blues* disebabkan karena kurangnya perhatian dan dukungan keluarga dirumah, selain itu juga karena faktor ekonomi [2]. Psikolog Universitas Indonesia Mira Amir juga menyatakan bahwa ibu yang melakukan kekerasan dan tega menyakiti bayinya itu mengalami gejala stres pasca melahirkan, atau dalam bahasa psikologi disebut *baby blues* [3].

Wanita hamil, pada saat awal kehamilan sampai dengan pasca melahirkan, sangat perlu untuk melakukan penyesuaian diri dalam melakukan aktivitas dan peran barunya sebagai ibu di awal minggu atau bulan pertama setelah melahirkan. Wanita yang telah berhasil melakukan penyesuaian diri dengan baik dapat melewati gangguan psikologis ini. Akan tetapi, sebagian lain yang tidak berhasil melakukan penyesuaian diri, akan mengalami

gangguan-gangguan psikologis, inilah yang dinamakan *baby blues Syndrome* [4]. Gejala *baby blues* ini muncul ketika masa kehamilan sampai proses melahirkan selesai, dan juga akan hilang dalam beberapa hari atau beberapa minggu, bahkan ada beberapa kasus yang sampai berbulan-bulan lamanya. Pada dasarnya *baby blues* merupakan gangguan *mood* yang ringan yang sering tidak disadari dan dipedulikan oleh ibu pasca melahirkan dan keluarganya. Bila dibiarkan, *baby blues* yang semula ringan bisa berkembang menjadi depresi dan kecemasan berlebih yang bisa berdampak buruk bagi keberlangsungan rumah tangga. Bahkan, *baby blues* bisa berdampak juga pada tumbuh kembang anak [5].

Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh penulis, sebanyak 56 responden dengan kategori 78,6 % menikah dan 21,4 % belum menikah. Hampir 15 % persen kategori usia 15 - 49 tahun belum mengetahui apa itu *baby blues*. Sebanyak 69,9 % masyarakat belum pernah melihat adanya edukasi tentang *baby blues* di Kota Bekasi. Pada kasus ini dapat disimpulkan gejala *baby blues* yang dialami ibu hamil dan ibu pasca melahirkan di Kota Bekasi salah satu faktornya disebabkan karena kurangnya edukasi dari lembaga yang seharusnya bisa menyediakan edukasi tentang *baby blues*. Setelah melakukan penelitian penulis juga belum menemukan adanya edukasi yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

Terkait hal itu, penulis mencoba untuk membantu membuat edukasi yang ditujukan untuk wanita usia subur, pasangan usia subur, ibu hamil dan ibu pasca melahirkan dengan membuat media edukasi tentang *baby blues* dan cara penanganannya. Edukasi akan dibuat menggunakan media *booklet*. Penulis memilih *booklet* karena *booklet* merupakan sebuah media yang bisa mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan sikap pada seseorang [6]. *Booklet* juga bisa digunakan untuk membuat seseorang mengetahui suatu hal kemudian mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang baik untuk melakukan hal baru yang didapat [7]. *Booklet* sangat fleksibel, bisa

dibawa ke mana saja serta penggunaannya bisa di manapun dan kapan pun. Kelebihan lainnya yaitu *booklet* memiliki banyak bentuk, salah satunya berbentuk seperti katalog. *Booklet* dapat dibuat atau didesain semenarik mungkin dengan isi gambar dan tulisan, serta bisa dijadikan atau dimanfaatkan untuk sumber ilmu. Media *booklet* ini nantinya akan berisi pengenalan dan penjelasan tentang apa itu *baby blues* secara singkat dan jelas. Perancangan media edukasi *booklet baby blues* ini nantinya akan menjadi sebuah Iklan Layanan Masyarakat (ILM) yang bekerjasama oleh Dinas Kesehatan Kota Bekasi. Karena itulah, penulis bermaksud merancang sebuah *booklet* edukasi dengan judul “**Apa Itu *baby blues*?**”. Dengan bantuan media pendukung berupa poster, *standing banner*, *motivation card*, *totebag*, *healthy kit*, Instagram dan Facebook Ads.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menyimpulkan latar belakang masalah, maka didapat sebuah perumusan masalah, di antaranya yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana merancang *booklet* sebagai ILM pengenalan dan pencegahan *baby blues* di Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah menemukan sebuah rumusan masalah, langkah berikutnya adalah menentukan tujuan perancangan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana perancangan *booklet* sebagai ILM pengenalan dan pencegahan *baby blues* di Kota Bekasi.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan-batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Lingkup informasi hanya seputar permasalahan *baby blues*,

1.4.2 Media yang digunakan untuk menyajikan informasi adalah *booklet*,

1.4.3 Informasi yang disajikan yaitu pengenalan dan pencegahan *baby blues*,

1.4.4 Penyebaran edukasi *baby blues* melalui Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi antara lain:

1.5.1 Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan institusi dalam upaya pengenalan dan pencegahan *baby blues*.

1.5.2 Bagi Keilmuan DKV

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk tugas akhir lainnya yang memiliki topik yang sama. Bisa juga dijadikan sumber referensi untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan topik tugas akhir ini.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat mengedukasi wanita pada usia produktif agar mengetahui dan mencegah timbulnya *baby blues* pasca melahirkan. Sehingga dapat menekan angka kasus kematian pada bayi yang diakibatkan oleh ibu yang mengalami *baby blues*.